

PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI MELALUI PEMBELAJARAN TEKS PIDATO PADA SISWA KELAS VIII

Siti Mukaromah¹⁾ *, Afsun Aulia Nirmala²⁾, Dwi Retnoningrum³⁾

¹Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

² Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

³Bidang Studi Bahasa Indonesia, Guru, SMP Negeri 10 Kota Tegal. Jalan Kartini No. 58, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52123 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: smukaromah1709gmail.com, Telp: +6288216620726

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa melalui penyampaian materi teks pidato. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek 32 siswa terdiri dari 18 perempuan dan 14 laki-laki. Sebelum penyampaian materi siswa di berikan instrument berupa *pre-test* untuk menganalisis tingkat kepercayaan diri siswa. Instrumen ini diberikan untuk mengetahui kategori siswa apakah termasuk pada siswa percaya diri, kurang percaya diri atau tidak percaya diri. Setelah penyampaian materi teks pidato pada sub-bab macam penyampaian teks pidato siswa dimintan untuk melakukan pidato di depan kelas menggunakan metode ekstemporan. Setelahnya instrumen yang sama kembali diberikan pada siswa sebagai *post-test*. Hingga di dapati adanya peningkatan jumlah angka siswa yang mengalami peningkatan kepercayaan diri pada setiap kategorinya, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak percaya diri, namun penyampaian materi teks pidato ini bisa digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

Kata kunci: Teks pidato, Kepercayaan diri dan metode ekstemporan.

IMPROVING SELF-CONFIDENCE THROUGH LEARNING SPEECH TEXTS IN GRADE VIII STUDENTS

Abstract

The purpose of this study is as an effort to increase self-confidence in students through the delivery of speech text material. This study is a quantitative study with a total of 32 students consisting of 18 females and 14 males. Before the delivery of the material, students were given an instrument in the form of a pre-test to analyze the level of student self-confidence. This instrument is given to determine the category of students whether they are confident, less confident or not confident. After the delivery of the speech text material in the sub-chapter on the types of speech text delivery, students were asked to give a speech in front of the class using the extemporaneous method. After that, the same instrument was given back to students as a post-test. Until an increase in the number of students who experienced an increase in self-confidence in each category was found, although there were still some students who were not confident, but the delivery of this speech text material could be used as an alternative to increase self-confidence in students.

Keywords: Speech text, Self-confidence and extemporaneous method

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini anak-anak usia remaja terutama usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kisaran 13-15 tahun, mulai menunjukkan ketidak tertarikan mereka kepada lingkungan sosial. Hal ini ditandai dengan mereka yang lebih memilih untuk *scrolling* dan fokus berjam-jam pada gawai dan laman jejaring sosial mereka dari pada harus berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dari sinilah ketidak percaya diri mereka terbentuk karena mereka yang lebih sering berekspresi secara tidak langsung di sosial media, jadi ketika berhadapan langsung dengan lingkungan sosial mereka jadi tidak percaya diri. Hal ini terbukti pada penelitian yang dilakujan oleh Puji Handayani (2023), pada penelitian tugas akhirnya yang

berjudul menyebutkan bahwa hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh (63,8%) responden mengalami penggunaan *smartphone addiction* yang tinggi dan lebih dari separuh (71,2%) responden memiliki kepercayaan diri yang negatif. Hasil ini di dapat melalui 72 sample siswa dari total siswa 256 orang.

Peningkatan kepercayaan diri ini biasa dilakukan melalui penyampaian materi teks pidato pada kelas VIII. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pidato adalah pengungkapan kata-kata yang ditunjukan kepada banya orang. Dari sinilah kepercayaan diri siswa dapat di tingkatkan. Dengan berpidato dan menyampaikan berbagai macam hal di depan orang banyak orang atau minimal di depan kawan-kawannya di depan kelas, guru biasa meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Dengan meningkatnya kepercayaan diri, siswa dapat menyerap ilmu dan wawasan dengan lebih baik, menjadi lebih berani saat berbaur dengan lingkungan serta kehidupan di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan karena siswa yang lebih aktif dalam melakukan pembelajaran. Disamping itu, guru juga lebih dimudahkan untuk menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena dalam beberapa kasus guru kesulitan menyajikan kebutuhan siswa karena siswa yang terlalu tertutup.

2. METODE

Metode yang dilakukan pada *best practices* ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Waktu dan Tempat pelaksanaan *best practices* (setting)

Pelaksanaan *Best practices* bertempat di SMPN 10 Kota Tegal pada tanggal 30 Januari 2024

Target/Subjek *best practices*

Target *best practices* kali ini adalah siswa-siswa kelas VIII F yang berjumlah 32 siswa regular, diantaranya 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Mata pelajaran yang dijadikan bahan penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, dengan materi menyimpulkan metode-metode dalam berpidato yang berfokus pada praktik berpidato dengan metode *ekstemporen*

Prosedur

Prosedur pada *best practices* menggunakan pendekatan penelitaian deskriptif kualitatif yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan rancangan rencana *best practice* yang telah dipersiapkan. Data dikumpulkan dengan melaksanakan observasi terhadap subjek *best practice*. Data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dalam *best practice*.

2. Menganalisis Data

Setelah data terkumpul, data dianalisis sesuai dengan objek yang dikaji, yaitu keterampilan berpidato yang ditelah dirumuskan dalam rancangan *best practice*.

3. Menyimpulkan Data

Tahap selanjutnya setelah data teranalisis adalah menyusun kesimpulan. Simpulan dari hasil analisis data inilah yang disajikan dalam laporan *best practice*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VIIIF di SMP N 10 Kota Tegal. Pada kelas ini terdapat 32 siswa yang terdiri dari 18 perempuan dan 14 laki-laki. Dalam pelaksanaannya, instrumen digunakan untuk mencari tahu tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah

materi teks pidato disampaikan. Instrumen yang diberikan berupa angket dalam bentuk google form yang dibagikan oleh peneliti kepada siswa melalui pesan singkat yang disebar dalam grup *Whatsapp* kelas VIIIF. Sehingga peneliti dapat langsung merekap hasil angket tingkat kepercayaan diri siswa melalui google form yang telah diisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui instrumen yang telah disebar untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa di kelas VIII F SMP N 10 Kota Tegal. Didapati dua hasil yang berbeda. Perbedaan ini terlihat usai angket disebar pada sesi pertama yakni pada saat sebelum materi teks pidato disampaikan, pembagian angket ini juga dilakukan sebagai *pre-test* pada materi teks pidato, sub-bab metode penyampaian teks pidato.

Kemudian, setelah angket disebar dan guru mulai menyampaikan materi teks pidato dengan sub-bab metode penyampaian teks pidato, siswa diminta untuk berpidato satu per satu di depan kelas menggunakan metode ekstemporan. Metode ekstemporan adalah salah satu metode berpidato dengan mengandalkan catatan kecil berisi poin-poin penting yang ingin disampaikan dalam pidato. Dari sinilah tingkat kepercayaan diri setiap siswa diuji dan terlatih. Dengan menyampaikan pidato di depan kelas menggunakan metode ini siswa dituntut agar mampu percaya diri dalam menyampaikan pidato, sehingga dapat membaca situasi dan melakukan improvisasi secara alamiah.

Setelah materi disampaikan dan praktik pembelajaran selesai, siswa di minta untuk kembali mengisi angket yang sama pada saat sebelum materi teks pidato dimulai. Penyebaran angket ini juga dilakukan sebagai *post-test* pada materi teks pidato ini. Dari angket yang telah disebar didapati perbedaan angka yang dapat dilihat pada Tabel 1.0

Tabel 1.0

Kategori	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Percaya Diri	8	17
Kurang Percaya Diri	14	10
Tidak Percaya Diri	10	5
Jumlah Siswa	32	32

Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan pada setiap kategorinya, mulai dari kategori siswa yang percaya diri dari 8 siswa menjadi 17 siswa, kurang percaya diri dari 14 siswa menjadi 10 siswa dan tidak percaya diri dari 10 siswa menjadi 5 siswa saja. Meskipun tidak seluruhnya mengalami peningkatan, namun penelitian ini bisa digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

4. SIMPULAN

Peningkatan kepercayaan diri pada siswa merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih siswa agar mampu bertanggung jawab pada tindakan yang sudah dilakukan dan mampu mengendalikan situasi yang sedang dialami. Melalui penyampaian materi teks pidato pada sub-bab macam penyampaian pidato siswa diminta untuk menyampaikan pidato

dengan metode ekstemporan. Dengan metode pidato eksteporan ini didapati jumlah siswa yang mengalami peningkatan kepercayaan diri bertambah pada setiap kategori, meskipun masih terdapat siswa yang tidak percaya diri di kelas. Sehingga penyampaian materi teks pidato untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa dianggap bisa untuk digunakan sebagai alternative upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hansayai, Puji (2023). Hubungan penggunaan *smartphone addiction* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.
Kamus Besar Bahasa Indonesia via daring